

PENGARUH POSISI MENYUSUI *SIDE LYING HOLD* TERHADAP PENURUNAN NYERI PADA KASUS POST *SECTIO CAESAREA*

Liza Wati*, Rianti Aritonang, Risnu Anisa

Program Studi S1 Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan HangTuah Tanjungpinang

Email: liza_chintin@yahoo.com

ABSTRAK

Sectio Caesarea merupakan prosedur bedah untuk kelahiran janin insisi melalui abdomen dan uterus. Nyeri adalah suatu pengalaman sensorik dan emosional yang tidak menyenangkan yang berhubungan dengan adanya kesalahan kerusakan jaringan baik secara aktual atau potensial. Posisi Menyusui *SideLying Hold* adalah posisi ini sangat tepat untuk menyusui pada waktu malam, karena pada posisi ini ibu berbaring di samping bayi, ibu langsung menghadap bayi dengan kepala bayi di dekat payudara dan mulut bayi berkerut dengan puting ibu. Persalinan dengan *Sectio Caesarea* adalah sekitar 10-15 dari semua proses persalinan di negara-negara berkembang. Hasil Riskesdas 2013 menunjukkan kelahiran bedah *Sectio Caesarea* sebesar 9,8% dengan proporsi tertinggi di DKI Jakarta (19,9%) dan proporsi kedua diikuti oleh Provinsi Kepulauan Riau). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh posisi *Side Lying Hold* terhadap penurunan nyeri pada kasus post *Sectio Caesarea* di RSUD Kota Tanjungpinang. Penelitian ini menggunakan desain eksperimen semu (*quasi experiment*). Desain penelitian ini adalah *Pre and Post Test Without Control*. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dengan menggunakan teknik *accidental sampling*. sampel dalam penelitian di adalah 44 responden. Pada penelitian ini, analisis bivariat dilakukan dengan menggunakan *uji wilcoxon*. hasil penelitian dengan *Uji Wilcoxon* dapat dilihat nilai *p Value* diperoleh adalah 0,000. Kesimpulannya adalah $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya ada pengaruh posisi *Side Lying Hold* Terhadap Penurunan nyeri pada kasus post *Sectio Caesarea* Di RSUD Kota Tanjungpinang.

Kata kunci: *Sectio Caesarea*, posisi *Side Lying Hold*, penurunan nyeri

ABSTRACT

Sectio Caesarea is procedure surgery for delivery fetus incision through the abdomen and uterus. Pain is something experience sensory and emotional that is not fun related to existence error damage network good on actual or potential. Position Breastfeeding Side-Lying Hold is position this very right for breastfeeding on time night because, on the position this mother lie down inside baby, mother directly facing baby with a head baby in close breast and mouth baby wrinkled with nipple mother. Labor with *Sectio Caesarea* is about 10-15 from all process labor in countries developing. Results Riskesdas 2013 shows birth surgery *Sectio Caesarea* at 9.8% with proportion the highest in DKI Jakarta (19.9%) and proportion second followed by Province Riau Islands). Research this aim for knowing influence position *Side Lying Hold* against decline pain on case post-*Sectio Caesarea* in RSUD Tanjungpinang. Research this using design experiment quasi (*quasi-experiment*). Design research this is *Pre and Post Test Without Control*. Technique taking a sample of research this with use technique *accidental sampling*. the sample in research in was 44 respondents. On research this, analysis bivariate do with use test *Wilcoxon*. results research with Test *Wilcoxon* could seen value *p Value* is obtained is 0,000. In conclusion is $0.000 < 0, 05$ then H_0 is rejected, that is there is influence position *Side Lying Hold* Against Decrease pain on case post-*Sectio Caesarea* In Tanjungpinang City Hospital.

Keyword: *Sectio Caesarea*, position *Side Lying Hold*, decline pain

PENDAHULUAN

Sectio Caesarea merupakan prosedur bedah untuk kelahiran janin insisi melalui abdomen dan uterus. Embolisme paru, perdarahan dan sepsis terus terjadi penyebab mortalitas yang menonjol. Pendelegasian yang tidak tepat, fasilitas yang tidak adekuat dan komunikasi yang buruk menjadi penyebab perawatan dibawah standar dan memerlukan perbaikan (Liu, 2007).

Sectio Caesarea merupakan suatu persalinan buatan dimana janin dilahirkan melalui insisi pada dinding rahim dengan syarat rahim dalam keadaan utuh. Penelitian telah menunjukkan bahwa wanita pada usianya yang 30 sampai 40 tahun mempunyai frekuensi melahirkan Sectio Caesarea tertinggi, hal ini dapat meningkatkan komplikasi kehamilan pada ibu maupun bayi, terutama infeksi (Cunningham, 2006). Sectio Caesarea adalah suatu pembedahan guna melahirkan anak lewat insisi pada dinding abdomen dan uterus. Sectio Caesarea pertama dilakukan di Amerika Serikat pada tahun 1827. Angka mortalitas 52% terutama disebabkan oleh infeksi dan perdarahan (Menurut Hakimi, 2010).

Menurut World Health Organization (WHO) tahun 2015, persalinan dengan Sectio Caesarea adalah sekitar 10-15 dari semua proses persalinan di negara-negara berkembang. Angka Sectio Caesarea yang dilakukan di Amerika Serikat terus meningkat, sekarang ini hampir 35% dari semua persalinan dilakukan dengan Sectio Caesarea. Angka Sectio Sesarea di beberapa negara di Asia antara lain: di China 25,9%, di Jepang 17,4%, di Thailand 17,4% dan di Filipina 9,9% dari seluruh jumlah persalinan yang terjadi (WHO, 2008).

Di Indonesia, bedah Sectio Caesarea hanya dilakukan atas dasar indikasi medis tertentu dan kehamilan dengan komplikasi. Hasil Riskesdas 2013 menunjukan kelahiran bedah Sectio Caesarea sebesar 9,8% dengan proporsi tertinggi di DKI Jakarta (19,9%) dan proporsi kedua diikuti oleh Provinsi Kepulauan Riau (Depkes, 2013). Di Provinsi Kepulauan Riau, khususnya di kota Tanjung Pinang, angka kejadian proses persalinan dengan Sectio Caesarea sepanjang tahun 2014 sebanyak 349 kasus Sectio Caesarea dari 2,194 kelahiran

hidup 15,90% (Dinas Kesehatan Tanjungpinang, 2014)

Berdasarkan hasil survey data dari Rekam Medis di Rumah Sakit Umum daerah (RSUD) Kota Tanjungpinang pada tahun 2014 jumlah ibu post partum dengan Sectio Caesarea sebanyak 572 orang. Sedangkan hasil survey data dari Rekam Medis di Rumah Sakit Umum daerah Provinsi Kota (RSUP) Provinsi Kepulauan Riau (2014), kasus ibu post partum Sectio Caesarea sebanyak 304 orang.

Nyeri pasca Sectio Caesarea memiliki dampak fisik dan psikologis operasi mayor pasca natal yang terjadi pada puncak persalinan yang lama dan melelahkan. Respon nyeri yang dirasakan oleh pasien merupakan efek samping yang timbul setelah menjalani suatu operasi. Nyeri yang disebabkan oleh operasi biasanya membuat pasien merasa sangat kesakitan. Ketidak nyamanan atau nyeri bagaimanapun keadaannya harus diatasi, karena kenyamanan merupakan kebutuhan dasar manusia.

Menurut Asosiasi Nyeri Internasional, (2007). Nyeri adalah suatu pengalaman sensorik dan emosional yang tidak menyenangkan yang berhubungan dengan adanya kerusakan jaringan baik secara aktual maupun potensial, atau menggambarkan keadaan kerusakan. Dari hasil test wawancara di ruang cempaka penanganan nyeri pada ibu post Sectio Caesarea bidan mengintruksikan kepada pasien untuk melakukan mobilisasi miring kiri dan miring kanan. Dengan melakukan posisi Side Lying Hold. Posisi Side Lying Hold adalah posisi ibu berbaring di samping bayi, ibu langsung menghadap bayi dengan kepala bayi di dekat payudara dan mulut bayi melekat dengan puting ibu.

METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian quasi experiment. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh posisi menyusui Side Lying Hold terhadap penurunan nyeri pada ibu post Sectio Caesarea. Penelitian ini menggunakan rancangan dengan metode pre and post test without control.

Populasi pada penelitian ini adalah semua ibu post partum yang melahirkan dengan Sectio Caesarea di Ruang Cempaka RSUD Kota Tanjung pinang tahun 2014 sebanyak 572

orang. Jadi rata-rata perbulan ibu dengan Sectio Caesarea sebanyak 50 perbulannya, sehingga didapatkan hasil populasi sebanyak 50 orang. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dengan menggunakan teknik accidental sampling yaitu dilakukan dengan mengambil kasus atau responden yang kebetulan ada atau tersedia di suatu tempat sesuai dengan konteks penelitian (Notoatmodjo, 2010). Maka sampel dalam penelitian di bulatkan menjadi 44 responden.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Karakteristik di Ruang Cempaka RSUD Kota Tanjungpinang Tahun 2016 (n=44)

Variabel	Kelompok eksperimen	
	N	%
Umur		
< 20th	2	4,5
b. 20-35th	42	95,5
Paritas		
Primipara	23	52,3
multipara	21	47,7
Suku		
melayu	23	45,5
cina jawa	4	9,1
batak	12	27,3
Dll	4	9,1
	4	9,1
Status pendidikan		
SD	6	13,6

SMP	11	25,0
SMA	18	40,9
Perguruan tinggi	9	20,5

Berdasarkan tabel diatas diketahui sebagian besar umur responden terletak pada rentang usia 20-35 tahun sebanyak (94,9%). Sebagian besar termasuk paritas primipara (52,3%). Responden terbanyak berasal dari suku Melayu (45,5%).

Sebagian besar pendidikan responden berasal dari SMA (40,9%).

2. Distribusi Frekuensi Responden Menurut Skala Nyeri Pada Kasus Sectio Caesarea Sebelum Di lakukan Posisi Menyusui Side Lying Hold.

Berdasar tabel 4.2 diketahui bahwa sebelum dilakukan posisi menyusui Side Lying Hold didapatkan median 5,00

Kasus side lying hold	n	Median (min-max)	Std
Pretest	44	5,00 (3,007,00)	1,077
Post test	44	4,00 (2,006,00)	1,013

3. Skala nyeri Sectio Caesarea sebelum dan sesudah diberikan Posisi Menyusui Side Lying Hold

Berdasarkan tabel diatas diketahui sebelum dilakukan posisi side lying hold didapatkan median 5,00 dan menurun saat sesudah dilakukan posisi side lying hold didapatkan median 4,00

Kelompok posisi menyusui	n	Median	Std	pvalue

		(minmax)		
Pretest	44	5,00	1,077	0,000
posttest	44	(3,007,00)	1,013	
		4,00		
		(2,00-6,00)		

Hasil penelitian dengan uji wilcoxon dapat dilihat nilai p value diperoleh adalah $0,000 < 0,05$. Kesimpulannya adalah H_0 ditolak, artinya ada pengaruh posisi Side Lying Hold Terhadap Penurunan nyeri pada kasus post Sectio Caesarea Di RSUD Kota

Tanjungpinang.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah di lakukan pada 44 responden dengan eksperimen pada ibu post Sectio Caesarea di Ruang Cempaka RSUD Kota Tanjungpinang

DAFTAR PUSTAKA

- Admin. (2008). Breastfeeding tips & techbiques: position.diperoleh tanggal 3 maret 2016 dari <http://abbotnutrition.com>
- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI (2013). Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas 2013). www.litbang.depkes.go.id. Diakses Tanggal 18 Februari 2014.
- Bobak, I.M. et.al. 2004. Buku Ajaran Maternitas. Terjemah oleh Maria A. Wijarini, Pater 1. Anugrah. Edisi 4. Cetakan 2012. EGC, Jakarta
- Cunningham, F. Gary, et.al. Alih Bahasa : Andry Hartono, et.al. (2006). Obstetri Williams. Edisi 21, Volume 1. Cetakan I. Jakarta : EGC.
- Dahlan, M.S. (2010). Statistik Untuk Kedokteran dan Kesehatan. Deskriptif, Bivariat, dan Multivariat Dilengkapi

ada Pengaruh Posisi Menyusui Side Lying Hold Terhadap Penurunan Nyeri Pada Kasus Post Sectio Caesarea Di RSUD Kota Tanjungpinang.

SARAN

Kepada pihak rumah sakit yang menjadi tempat perawatan, agar dapat menerapkan posisi menyusui Side Lying Hold khususnya dalam membimbing ibu untuk menyusui pada hari-hari pertama persalinan tidak normal untuk menurunkan nyeri luka Sectio Caesarea. Penelitian ini diharapkan sebagai bahan acuan dan masukan dalam mengatasi nyeri luka post Sectio Caesarea saat menyusui pada ibu dengan menggunakan posisi Side Lying Hold, sehingga memberikan kemudahan pada ibu untuk menyusui tanpa menghawatirkan ketidaknyamanan rasa nyeri.

Aplikasi Denagan Menggunakan SPSS. Edisi 5. Jakarta: Salemba Medika.

- Desmawati, (2013). Penentu Kecepatan Pengeluaran Air Susu Ibu Setelah Sectio Caesarea. Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional vol.7, No.8, Maret2013.
- Dewi, Yulia Irvani ddk. (2013). Efektifitas Pemberian Posisi Menyusui Cradle Hold Terhadap Penurunan Nyeri Episiotomi Pada Ibu Post Partum. Di peroleh tanggal 26 oktober 2014
- Depkes. RI. (2009). Nyeri. arma, K.K. (2011). Metodologi Penelitian keperawatan. Jakarta : Penerbit Trans Info Media.
- Dinas Kesehatan Kota Tanjungpinang, (2014), Data Ibu Post Sectio Caesarea, Tanjungpinang; Dinas Kesehatan Kota Tanjungpinang
- Kuncahyana, D. (2013). Pengaruh nyeri episiotomi ibu nifas terhadap psikologi ibu nifas di wilayah kecamatan sukodono sragen. Skripsi.PSIK UMS Surakarta.

- Liu, D.T.Y. (2008). Manual Persalinan. Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Mander, R. dkk. (2004). Nyeri Persalinan. Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Manuba, I.A.C.D. et.al. 2009. Memahami kesehatan Reproduksi Wanita. Jakarta : EGC
- Manurung Suryani (2011). Buku ajar keperawatan maternitas asuhan keperawatan intrenatal. Jakarta: TIM, 2011
- Mawei, Nikita Mayumi. 2012. Pengaruh teknik relaksasi terhadap perubahan intensitas nyeri pada pasien post operasi apendektomi.
- Medical Record RS BLUD Kota Tanjungpinang, 2014, Rumah Sakit Badan Layanan Umum Daerah Kota Tanjungpinang.
- Medical Record RSUP Kota Tanjungpinang, (2014), Rumah Sakit Umum Provinsi Tanjungpinang.
- Nurbaeti, Irma ddk. (2010). Adaptasi Fisiologis Dan Psikologis Periode Postpartum. Jakarta : penerbit mitra wacana media.
- Notoatmodjo, S. (2010). Metodologi Penelitian kesehatan. Jakarta : Penerbit PT. Rineka Cipta.
- Ns.Tamsuri, A. S.Kep. (2007). Konsep Dan Penatalaksanaan Nyeri. Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Potter , Patricia A. ddk. (2006). Fundamental Keperawatan. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Proverawati, A.dkk. (2010). Asi Dan Menyusui. Yogyakarta : Penerbit Nuha Medika.
- Rohmah, Nikmatur. (2010). Pendidikan Prenatal. Depok : Gramata Publising.
- Sari, Gita Kurnia Indah ddk. (2013). Perbandingan Posisi Menyusui Cross Cradle Hold Dengan Football Hold Terhadap Nyeri Pada Luka Episiotomi Ibu Post Partum. Diperoleh tanggal 26 oktober 2014 dari <http://gitakurnisaindahsari@gmail.com>.
- Sujarweni, V.W. (2014). Metodologi Penelitian Keperawatan. Yogyakarta : Penerbit Gava Media.
- Suza. (2003). Nyeri. 21 April 2015. [Jtptunimus-gdl-sokehning2-7054-3.babiii.pdf](http://jptunimus-gdl-sokehning2-7054-3.babiii.pdf).
- Smeltzer. Suzanne C. Bare Brenda G.Hinkle janice L & Cheever kerry H. 2010. Brunner & suddarth's textbook of Medical-Surgical Nursing edisi 12. Philadelphia: Wolters Kluwer Health.
- Varney. (2004). Menyusui. Diakses Pada, 11 Desember 2014.